

# ANALISIS KESALAHAN KALIMAT EFEKTIF DITINJAU DARI SEGI KEHEMATAN DAN KELOGISAN PADA KARYA TULIS ILMIAH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANAWA KABUPATEN DONGGALA

Riswan Wahyu, Syamsuddin dan Siti Harisah

*riswanwahyu1@gmail.com*

## Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah “(1) Bagaimana bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif ditinjau dari segi kehematan pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala?. dan (2) Bagaimana bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif ditinjau dari segi kelogisan pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala?. Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif ditinjau dari segi kehematan pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala. dan (2) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif ditinjau dari segi kelogisan pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala. Penelitian ini merupakan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pemilihan jenis penelitian ini sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian dan wujud data yang dikumpulkan. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tertulis yang bersumber dari karya tulis ilmiah siswa SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah siswa Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, (1) Kesalahan penulisan kalimat efektif ditinjau dari segi kehematan pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala terdiri atas enam bentuk, yaitu: (i) pengulangan subjek pada dua klausa dalam satu kalimat, (ii) penggunaan dua predikat dalam satu klausa, (iii) penggunaan kata ulang nomina yang didahului dengan kata keterangan kuantitatif, (iv) penggunaan kata bermakna sinonim, (v) penggunaan konjungsi antarkalimat dan antarklausa, dan (vi) pemakaian pronomina relatif yang. (2) Kesalahan penulisan kalimat efektif ditinjau dari segi kelogisan pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala terdiri atas beberapa bentuk, yaitu: (i) penggunaan ungkapan, (ii) pilihan kata, dan (iii) penggunaan kata dengan makna yang kurang tepat. Kesalahan ini disebabkan oleh faktor kurangnya pemahaman siswa tentang tatacara penulisan karya tulis ilmiah (proposal). Kesalahan tersebut dapat diminimalkan dengan cara, guru perlu mengikuti pelatihan tatacara penulisan karya ilmiah, meningkatkan minat membaca siswa dan selalu mengontrol serta mengoreksi penulisan siswa. Oleh karena itu, penggunaan kalimat efektif harus diperhatikan dalam penulisan khususnya pada karya tulis ilmiah agar tidak lagi mengalami kesalahan.

**Kata Kunci:** kalimat efektif, karya ilmiah SMA 1 Donggala

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk menulis dengan memperhatikan keefektifan kalimatnya agar pesan yang

akan disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya sehingga tidak ada salah penafsiran antara penulis dengan pembaca. Misalnya penulis menyampaikan pesan X maka yang akan tersampaikan kepada si pembaca adalah pesan X pula.

Menulis merupakan kewajiban bagi siswa yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Jadi,

penguasaan keterampilan menulis dengan menggunakan kalimat efektif sangat penting diajarkan bagi pelajar khususnya siswa di SMA Negeri 1 Banawa kabupaten Donggala.

Kesalahan dalam Penggunaan kalimat efektif selalu menjadi problematika dalam penulisan karya tulis ilmiah siswa di SMA Negeri 1 Banawa yang belum memahami tentang penggunaan kalimat efektif yang baik dan benar. Kalimat efektif hendaklah mendukung suatu gagasan atau ide. Karena susunan kalimat yang efektif menunjukkan cara berpikir yang efektif pula, agar gagasan atau ide pokok lebih mudah dipahami pembaca atau pendengarnya. Dalam penulisan kalimat efektif ada yang dikenal sebagai ciri kalimat efektif yaitu kehematan dan kelogisan. Kehematan itu sendiri berlandaskan hemat dalam penggunaan kata atau frasa yang dianggap tidak perlu. Kehematan bukan berarti menghilangkan kata yang menambah kejelasan kalimat sejauh tidak menyalahi kaidah bahasa yang baik dan benar. Sedangkan, kelogisan adalah kalimat yang digunakan dalam penulisan harus masuk akal atau dapat diterima oleh pembaca atau pendengarnya sehingga apa yang disampaikan oleh si penulis dapat tersampaikan dengan baik tanpa adanya kesalah pahaman antara pembaca dan penulis.

Menurut Muaimunah (2011:17), kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan penutur/penulis secara tepat sehingga dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca secara tepat pula sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami pikiran tersebut dengan mudah, jelas dan lengkap seperti apa yang dimaksud oleh penulis atau pembicara. Kalimat efektif lebih mengutamakan keefektifan kalimat itu sehingga kejelasan

Berdasarkan hal tersebut, peneliti hanya berfokus meneliti kesalahan kalimat efektif pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa kabupaten Donggala. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena belum pernah diadakan penelitian di sekolah ini sebelumnya. Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang didasari

dari hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisannya. Selain itu, bahasanya pun harus santun dan isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Alasan peneliti memilih kelas XI dalam penelitian ini, karena menurut peneliti di kelas XI sudah diwajibkan untuk dapat menulis karya tulis ilmiah karena para pelajar khususnya di SMA akan melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Oleh karena itu, siswa-siswi SMA harus dibekali tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

Berdasarkan paparan di atas, yang telah diuraikan maka peneliti melakukan penelitian mengenai analisis kesalahan kalimat efektif dengan objek penelitian SMA Negeri 1 Banawa kabupaten Donggala dengan judul penelitian analisis kesalahan penggunaan kalimat efektif ditinjau dari segi kehematan dan kelogisan pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa kabupaten Donggala.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pemilihan jenis penelitian ini sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian dan wujud data yang dikumpulkan. Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini berusaha memaparkan dan memberikan data yang akurat. Sukardi (dalam Saragih 2005 : 157) Menyatakan bahwa, "Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya". Sejalan dengan itu, Menurut Sukmadinata (2010:72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun *rekayasa* manusia.

**Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data tulisan dan sumber data diperoleh dari hasil pekerjaan atau tes menulis karya tulis ilmiah pada siswa SMA Negeri 1 Banawa kabupaten Donggala.

**Populasi, Sampel dan pengambilan sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Menurut Sugiyono, (2015:117) populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 1 Banawa tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 5 kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI MIPA.

**Tabel populasi dan sampel penelitian**

Kelas XI MIPA	Jumlah Siswa
XI MIPA 1	30
XI MIPA 2	37
XI MIPA 3	45
XI MIPA 4	35
XI MIPA 5	30

Sumber :SMA Negeri 1 Banawa tahun ajaran 2018/2019

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dilakukanya penelitian ini, yaitu di SMA Negeri 1 Banawa yang terletak di Donggala. Alasan penulis memilih sekolah tersebut karena belum ada yang melakukan penelitian tentang Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif Ditinjau Dari Segi Kehematan Dan Kelogisan Pada Karya tulis ilmiah siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banawa.

**Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu 1) teknik observasi 2) teknik tes, Kedua teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi  
Observasi dilakukan untuk mengamati bentuk kesalahan penulisan kalimat efektif pada karya tulis ilmiah siswa SMA Negeri 1 Banawa.
2. Tes  
Tes dilakukan untuk memperoleh hasil pekerjaan siswa menulis karya tulis ilmiah. Dengan demikian, melalui hasil mengarang siswa dapat diperoleh bentuk kesalahan ejaan sebagaimana masalah yang diteliti.

**Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan tiga cara, yakni 1) mereduksi data. 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan. Uraian ketiga teknik ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data  
Menurut Sugiono (2015:337) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data  
Menurut Sugiono (2015:341) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiono (2015:345) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Heberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konstituen saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Banawa penulis menemukan kesalahan-kesalahan penulisan pada karya tulis ilmiah siswa berupa kesalahan pada kehematan dan kelogisan. Adapun data yang peneliti paparkan sebagai berikut.

### Kesalahan pada Kehematan

#### *Data 1*

*namun* ternyata usia remaja merupakan usia yang rawan khususnya dalam pergaulan, pada masa kini pergaulan bebas menjadi bahaya utama yang dihadapi kalangan remaja, *pergaulan bebas* juga menimbulkan kekhawatiran orang tua. (Amanda Rahmadani)

Pada data di atas terdapat kesalahan penghematan pada kata *namun*, seharusnya hanya menggunakan kata *ternyata*. Karena pada kata *namun* memiliki arti perlawanan atau membandingkan dalam kalimat. Sehingga kata

*namun* sebaiknya dihilangkan. Selanjutnya kesalahan kehematan pada akhir kalimat yaitu pada kata *pergaulan bebas* pada kalimat tersebut mengulang pernyataan sebelumnya sebaiknya pada kata tersebut dihilangkan. Sehingga data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

*ternyata* usia remaja merupakan usia yang rawan khususnya dalam pergaulan, pada masa kini pergaulan bebas menjadi bahaya utama yang dihadapi kalangan remaja yang akan menimbulkan kekhawatiran orang tua.

#### *Data 2*

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa *di mana* usia tersebut, para remaja mulai menacari jati diri mereka, dan mulai mencari tahu akan hal-hal yang baru. (Muh. Hidayat)

Pada data di atas terdapat kesalahan penghematan yaitu pada kata *di mana* pada kalimat di atas membuat gagasan kalimat menjadi hilang karena fungsi kata *di mana* menunjukkan pertanyaan sedangkan kalimat di atas tidak berfungsi membentuk kalimat tanya gejala-gejala tersebut mengakibatkan lemahnya struktur kalimat, mengganggu kebermaknaan dan kegrammatikan kalimat, agar kalimat di atas menjadi efektif kata *di mana* sebaiknya dihilangkan dan digantikan dengan penggunaan tanda baca titik. jadi data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa. Usia tersebut para remaja mulai menacari jati diri mereka, dan mulai mencari tahu akan hal-hal yang baru.

#### *Data 3*

Internet dapat *dibilang adalah* salah satu penemuan terbaik dalam sejarah perkembangan teknologi. Seluruh manusia di bumi ini dapat saling berinteraksi dengan adanya internet. (Nurul Ainun)

Pada data di atas terdapat kesalahan pada kehematan yaitu pada kata *dibilang dan adalah* pada kata tersebut menjelaskan tentang penemuan internet seharusnya, penulis

menggunakan salah satu dari kata tersebut, karena kata *dibilang* tidak ada dalam kamus besar bahasa Indonesia maka kata tersebut dapat diganti menjadi *dikatakan*. dan pada kata *adalah* sebaiknya dihilangkan karena kata *adalah* sudah mewakili dari kata *dikatakan*. Jadi data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

Internet dapat *dikatakan* salah satu penemuan terbaik dalam sejarah perkembangan teknologi. Seluruh manusia di bumi ini dapat saling berinteraksi dengan adanya internet.

Atau

Internet *adalah* salah satu penemuan terbaik dalam sejarah perkembangan teknologi. Seluruh manusia di bumi ini dapat saling berinteraksi dengan adanya internet.

#### **Data 4**

Di zaman sekarang ini mulai dari anak-anak, orang dewasa *dan* sampai orang tua pun hampir semua *yang* memiliki hp. (Nurul Anisa)

Pada data di atas terdapat kesalahan pada kehematan konjungsi yaitu pada kata *dan*, *yang*. Pemakaian konjungsi tersebut menyalahi aturan kehematan penggunaan konjungsi yang seharusnya kata tersebut tidak digunakan atau sebaiknya dihilangkan sehingga tidak menggagu kemebermaknaan sebuah kalimat. Data tersebut dapat di perbaiki sebagai berikut.

Di zaman sekarang ini mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai orang tua pun hampir semua memiliki hp.

### **Kesalahan Kelogisan**

#### **Data 1**

Kesehatan adalah sesuatu yang harus dijaga setiap insan, seseorang tidak akan melakukan aktifitas apapun jika tubuhnya tidak sehat. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan, salah satu cara yaitu menjaga asupan *gizi yang dimakan*. (Riska)

Pada data di atas, terdapat kesalahan kelogisan pada akhir kalimat yaitu pada kata *gizi yang dimakan*. Kata tersebut tidak logis karena seolah-olah gizi yang menjadi makanan. sebaiknya kata *makan* dihilangkan

karena gizi tidak dapat dimakan karena gizi itu sendiri sudah terkandung dalam makanan yang dikonsumsi setiap hari. Jadi data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

Kesehatan adalah sesuatu yang harus dijaga setiap insan, seseorang tidak akan melakukan aktifitas apapun jika tubuhnya tidak sehat. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan, salah satu cara yaitu menjaga asupan *gizi*.

#### **Data 2**

Di lingkungan masyarakat banyak sekali orang-orang *menggunakan rokok*. Asap dari rokok dapat mengganggu sistem pernafasan terutama sistem pernafasan pada anak-anak sehingga membuat sesak nafas. Bahkan merokok juga dapat menyebabkan kematian. (Nurkarina)

Pada data di atas, terdapat kesalahan pada kelogisan yaitu pada kalimat yang penulis miringkan *menggunakan rokok* kalimat tersebut tidak logis karena rokok tidak dapat digunakan sebagai alat tetapi *dikonsumsi*, karena rokok itu hanya dapat dihisap. Jadi data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

Dilingkungan masyarakat banyak sekali orang-orang *mengonsumsi rokok*. Asap dari rokok dapat mengganggu sistem pernafasan terutama sistem pernafasan pada anak-anak sehingga membuat sesak nafas. Bahkan merokok juga dapat menyebabkan kematian.

#### **Data 3**

*Manusia merupakan komponen lingkungan alam yang bersama-sama dengan alam lainnya*. Hidup bersama dan mengolah lingkungan dunia. Karena manusia adalah makhluk yang memiliki akal dan pikiran. Peranannya dalam mengolah lingkungan sangatlah besar. (Merny Clara)

Pada data di atas, terdapat kesalahan kelogisan yaitu pada kalimat pertama. Kalimat tersebut tidak logis karena sekarang manusia hidup di lingkungan bermasyarakat dengan masyarakat lainnya. Bukan *komponen dari lingkungan alam dengan alam lainnya*. Manusia

sekarang tidak tinggal di alam tetapi tinggal di suatu tempat yaitu disebut sebagai daerah atau masyarakat. Data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

Manusia hidup di lingkungan masyarakat dengan masyarakat lainnya. Hidup bersama dan mengolah lingkungan dunia. Karena manusia adalah makhluk yang memiliki akal dan pikiran. Peranannya dalam mengolah lingkungan sangatlah besar.

#### **Data 4**

Di zaman *yang maju* sekarang usia dibawah umur memicu terjadinya rawan kecelakaan di usia dini menggunakan kendaraan. Orang tua juga sering mengabaikan anaknya meraka menggunakan kendaraan di jalan raya dan berugal-ugal, sehingga tidak heran banyak anak-anak dibawah umur sudah mengalami kelumpuhan. (Nurul Amanda)

Pada data di atas, memiliki kesalahan kelogisan pada awal kalimat yaitu *di zaman yang maju* pada kalimat tersebut tidak logis atau tidak masuk akal karena diketahui bersama bahwa zaman tidak pernah maju. Yang dapat maju hanyalah benda yang dapat bergerak. Jadi, kata *yang maju* sebiknya dihilangkan agar tidak mengganggu kebermaknaan atau kegramatikan kalimat. Sehingga data tersebut dapat di perbaiki sebagai berikut.

Di zaman sekarang usia dibawah umur memicu terjadinya rawan kecelakaan di usia dini menggunakan kendaraan. Orang tua juga sering mengabaikan anaknya meraka menggunakan kendaraan di jalan raya dan berugal-ugal, sehingga tidak heran banyak anak-anak dibawah umur sudah mengalami kelumpuhan.

Kesalahan penggunaan kalimat efektif ditinjau dari segi kehematan dan kelogisan pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa kabupaten Donggala masih banyak mengalami kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah, ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam menulis karya tulis ilmiah, karena kurangnya pemahaman tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan

kehematan dan kelogisan dalam menulis karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis kesalahan kalimat efektif pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa kabupaten Donggala masih banyak siswa mengalami kesalahan dalam menulis. Adapun jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa yaitu:

kesalahan kehematan pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa. Pada penulisan karya tulis ilmiah masih banyak terdapat kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Siswa masih banyak mengulang-ulang kata atau kalimat yang sudah memperjelas pesan yang akan disampaikan oleh penulis. Sehingga pesan yang tadinya tersampaikan dengan baik jadinya tidak dapat dimengerti oleh pembacanya karena pesan yang disampaikan menjadi tidak jelas.

#### **Contohnya**

Bahaya pengendara motor jika tidak menggunakan helm *pengendara motor jika tidak menggunakan helm* akan mengakibatkan *dapat bermasalah* dengan kepolisian.

Pada data di atas terdapat kesalahan pada kehematan yaitu mengulang kalimat yang telah memperjelas kalimat sebelumnya sehingga kalimat di atas menjadi tidak hemat. Sebaiknya kalimat yang telah penulis miringkan harus dihilangkan agar kalimat tersebut menjadi efektif.

Kehematan harus terlebih dahulu dipahami sebelum menulis karena kehematan sangatlah penting dalam sebuah tulisan agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh pembacanya. Dalam kehematan ini pula tidak harus menggunakan banyak kata jika kata yang sediki itu sudah memperjelas makna atau pesan yang akan disampaikan oleh penulisnya. Dan kehematan pula berarti tidak menghilangkan kata yang menambah kejelasan kalimat sejauh tidak melanggar aturan ejaan yang disempurnakan.

Selanjutnya kesalahan pada kelogisan pada karya tulis ilmiah siswa SMA Negeri 1 Banawa. Kelogisan adalah logis dalam

membuat sebuah kalimat sehingga pesan yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami oleh pembacanya agar tidak mengalami kesalahan pahaman antara pembaca dan penulis.

contohnya.

Di zaman *yang maju* sekarang usia dibawah umur memicu terjadinya rawan kecelakaan di usia dini menggunakan kendaraan. Orang tua juga sering mengabaikan anaknya meraka menggunakan kendaraan di jalan raya dan berugal-ugal, sehingga tidak heran banyak anak-anak dibawah umur sudah mengalami kelumpuhan.

Data di atas menjadi tidak logis saat penggunaan kata zaman *yang maju* mengapa kalimat tersebut menjadi tidak logis karena zaman tidak pernah maju seperti benda yang dapat dimajukan atau dipindahkan ke depan. Zaman adalah era yang dialami sekarang atau yang dijalani sekarang ini tanpa mengalami kemajuan. Jadi pada saat itulah kesalahan kelogisan terjadi akibat kesalah pahaman presepsi antara pemabaca dan penulis.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Menjawab rumusan masalah yang diajukan pada penelitian tentang Analisis Kesalahan Kalimat Efektif pada Karya Tulis ilmiah Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tulisan karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negri 1 Banawa, masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan penulisan kalimat. Kesalahan itu berujung pada ketidakefektifan kalimat sehingga pembaca sulit memahami maksud penulis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah dan perlu dilakukan bimbingan lebih lanjut terhadap siswa mengingat siswa akan sering menulis karya ilmiah hingga tamat sekolah nanti. Guru bahasa Indonesia di sekolah perlu menumbuh kembangkan kebiasaan menulis siswa agar siswa terbiasa menulis dan mampu menerapka kaidah tata bahasa tulis dalam kalimatnya.

Selain itu sekolah juga dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang tulis-menulis untuk mendorong siswa terbiasa menulis.

Adapun penyebab terjadinya kesalahan pada penulisan karya tulis ilmiah dari segi kehematan dan kelogisan yaitu

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan kalimat yang efektif.
2. Kurangnya wawasan peserta didik dalam memahami penulisan karya tulis ilmiah.
3. Peserta didik masih banyak menggunakan bahasa sehari-hari yang menjadikan tulisannya menjadi tidak efektif.
4. Kurangnya ketelitian peserta didik dalam menulis karya tulis ilmiah.

### Rekomendasi

Analisis kesalahan kalimat efektif pada karya tulis ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banawa kabupaten Donggala masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan kalimat efektif. Maka hal ini, dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tatacara penulisan kalimat efektif yang baik dan benar dalam penulisan karya tulis ilmiah agar semakin meningkat pengetahuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah dengan mengikuti aturan-aturan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Zainal E dan Tasai Amran S (2010) *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Bismawati, Andi (2014) tesis “*Analisis Kesalahan Dalam Surat Menurut Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Palu*” Universitas Tadulako

- Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawati Pers.
- Gantametreka dkk. (2016). *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Markhamah, dkk. 2010. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*.
- Nasucha, Yakub, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa
- Nasucha, Yakub. (2010) *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yokyakarta: Media Perkasa
- Nurhayatin, Titin (2018) *Analisis Keefektifan Penggunaan Kalimat Dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, JPSD Vol. 4, 2540-9093
- Putrayasa, Bagus Ida. (2010) *Kalimat Efektif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Putrayasa, Bagus Ida. (2014) *Kalimat Efektif Revisi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ramadhanti, Dina (2015) *Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karya Ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas Xismk Negeri 2 Lembah Gumanti*. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia VI.i2(167-173)*, 2442-8485
- Saragih, Rosmeri (2007) *Kemampuan Menggunakan Kalimat Efektif Dalam Mengungkapkan Pengalaman Oleh Siswa Kelas VII SMP TPI Al-Hasanah Pematang Bandar*. *Jurnal Elektronik ARTIKULASI - Vol. 4*, 2302-- 6545
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Surakarta: Badan Penerbit Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Umar Halim (2005) *Tesis Penggunaan Kalimat Efektif Pada Surat Kabar Radar Sulteng: (Anlisis Kesalahan Berbahasa)* Universitas Tadulako
- Yunus (2015) “Tesis Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat Menyurat pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Universitas Tadulako